

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah merupakan mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun yang memiliki berbagai macam potensi yang dapat dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Tertunda atau terhambatnya pengembangan potensi-potensi itu akan mengakibatkan timbulnya masalah. Pendidikan prasekolah merupakan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan penyesuaian dengan lingkungan sosial. Pendidikan prasekolah antara lain meliputi pendidikan taman kanak-kanak, terdapat di jalur sekolah, dan kelompok bermain, serta penitipan anak di jalur luar sekolah (Patmonodewo, 1995 ; Indrawan Irjus & Wijoyo Hadion 2020).

Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2019 gangguan perkembangan bahasa di seluruh dunia memiliki angka kejadian yang cukup tinggi, sebanyak 27,5% atau setara dengan tiga juta anak mengalami gangguan. Gangguan bicara dan bahasa merupakan salah satu masalah perkembangan yang sering ditemukan pada anak. Keterlambatan berbicara sering menjadi keluhan utama orang tua dan semakin berkembang pesat. Penyebab gangguan perkembangan bahasa pada anak, terutama dalam aspek bicara, meliputi keterbatasan gerakan lidah (disatria), kecerdasan rendah, ekspresi panik dan ketakutan, kesulitan mengungkapkan keinginan dengan kata-kata, serta keterbatasan komunikasi sosial. Keterlambatan bicara dapat menyebabkan anak sulit mengekspresikan harapan dan perasaannya, bahkan gagap saat berbicara. Keterbatasan penguasaan kosa kata juga dapat mengakibatkan anak terpinggirkan oleh teman-temannya, sehingga penting untuk menangani masalah keterlambatan berbicara dengan serius (Saputra & Kuntarto, 2020).

Anak yang mengalami keterlambatan berbicara berisiko mengalami kesulitan belajar, kesulitan membaca dan menulis, serta dapat memengaruhi pencapaian akademik mereka hingga dewasa. Perkembangan bahasa merupakan salah satu indikator perkembangan menyeluruh dari kemampuan

kognitif anak yang berhubungan dengan keberhasilan sekolah. Keterlambatan perkembangan pada awal kemampuan berbahasa dapat mempengaruhi berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mempengaruhi personal sosial, juga menimbulkan kesulitan belajar, bahkan kemampuan hambatan dalam bekerja kelak. Mengingat dampak yang signifikan dari keterlambatan berbicara pada anak usia pra-sekolah, sangat penting untuk mendeteksi gangguan ini sejak dini. Hal ini dapat membantu mengurangi kesulitan dalam proses belajar anak saat mereka memasuki sekolah.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu menggunakan metode bercerita dengan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satu metode bercerita yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan boneka tangan. Penggunaan boneka tangan dalam bercerita mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang merupakan tempat interaksi yang aktif, penuh kreatifitas, dan menghadirkan kesenangan pada anak sehingga dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Penggunaan boneka tangan dalam menceritakan cerita merupakan gabungan antara media dan pendekatan pembelajaran yang dapat menghadirkan pengalaman baru dalam proses belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan mendengarkan. Boneka tangan memiliki keunikan dan keunggulan yang cocok dengan karakter anak-anak usia dini. Penggunaan boneka tangan dapat dilakukan melalui berbagai permainan seperti cerita bergambar, percakapan, atau interaksi yang menyenangkan dengan anak-anak. Penggunaan boneka jari akan mendorong anak-anak untuk bercerita, meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan bahasa praktis, merangsang imajinasi, melatih keterampilan motorik halus, memperbaiki kemampuan bersosialisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Intan, dkk (2020) dari hasil penelitian terdapat pengaruh kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa metode bercerita berbantu media boneka tangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui

bahwa dengan menggunakan metode bercerita berbantu media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak lebih berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kegiatan bercerita berbantu media boneka tangan dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak dan mampu untuk meningkatkan aspek berbicara anak, seperti aspek kosa kata, aspek ekspresi, serta aspek lafal ucapan. Metode bercerita berbantu media boneka tangan, merupakan salah satu media yang mampu mengembangkan kemampuan berbicara anak.

Menurut hasil penelitian Khusnul Khotimah, dkk (2021) terdapat pengaruh metode bercerita menggunakan boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B TK Plus Hafidzul Qu'ran kecamatan Gresik. secara statistik nilai $t=-2.463$ dengan tingkat signifikan $p=0,020$ lebih kecil dari 5%. Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan bercerita bagi anak usia 5-6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari, dkk (2022) pada anak usia 5-6 tahun pada 44 anak di TK Asmaul Husna menunjukkan ada pengaruh metode bercerita dengan menggunakan metode boneka tangan terhadap perkembangan berbicara pada anak. Hal tersebut terlihat ada perbedaan yang signifikan pada tahap pretest dan posttest dimana diketahui perkembangan berbicara pada anak mengalami peningkatan sebesar 42,66% melalui tahap pretest sebesar 45,82% menjadi 88,48% pada tahap posttest.

Menurut survey awal yang telah dilakukan di PAUD Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom Pada bulan januari 2025 diketahui terdapat 34 orang murid, diantaranya Perempuan sebanyak 12 orang dan laki-laki sebanyak 22 orang. Dari jumlah tersebut dipilih 5 murid secara acak, dan dilakukan screening DDST diketahui sebanyak 3 diantaranya mengalami keterlambatan bahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disimpulkan perumusan masalah adalah Apakah ada pengaruh metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di Paud Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak sebelum dilakukan tindakan metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom.
- b. Untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak setelah dilakukan tindakan metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat kepada pihak yaitu :

1. Bagi PAUD Tunas Harapan Mandiri

Penelitian ini dapat dijadikan sumber kepustakaan untuk meningkatkan wawasan tentang adanya pengaruh metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan Bahasa pada

anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Harapan Mandiri Tanjung Anom.

2. Bagi Institusi Polkesmed Medan

Sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri tentang pengaruh metode bercerita dengan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Peneliti dapat menggunakan boneka tangan sebagai bahan intervensi dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.